

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Dollar

September 2019

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 September 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.134 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam instrumen pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	31 Mei 2004
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	$ 1,768
Nilai Aktiva Bersih (Juta USD)	:	$ 163,17
Mata Uang	:	Dolar USD
Bank Kustodi	:	Maybank
Bloomberg Ticker	:	SIDADOL:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	:	USD 10.000,00
Investasi selanjutnya	:	USD 1.000,00
Minimum Penjualan Kembali	:	USD 100,00
Minimum Pengendapan	:	6 (enam) bulan
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1%

Profil Risiko: Rendah | **Sedang** | Tinggi

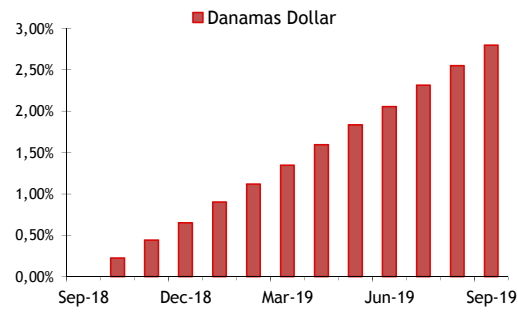
Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	Pemerintah
2	Pertamina	Pertambangan
3	Perusahaan Listrik Negara	Industri

Alokasi Asset

Corporate Bonds	44,42%
Government Bonds	21,48%
Cash & Money Market	34,10%

Grafik Kinerja



Tabel Kinerja Danamas Dollar

Periode	Danamas Dollar
Sejak Peluncuran	76,81%
1 Bulan	0,24%
3 Bulan	0,73%
6 Bulan	1,43%
YTD	2,13%
1 Tahun	2,80%

Review

Sepanjang bulan September 2019, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 0,63% MoM. Sementara harga SUN FR0065 tenor 15 tahun naik sebesar 0,22% MoM dan FR0063 tenor 5 tahun naik 0,60% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia turun 25 bps ke level 5,25%. Pada bulan September 2019 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 10 September 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 44,73 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 23,25 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,70200% hingga 7,99851%. Pada tanggal 24 September 2019 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 34,06 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 18 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,58690% hingga 8,05923%. Kemudian di bulan Agustus tersebut, telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 3 September 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 21,82 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 7 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,04625% hingga 8,26339%. Pada tanggal 17 September 2019 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 29,03 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 7,05 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,91964% hingga 8,28266%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 30 September 2019 tercatat sebesar Rp 1029,39 triliun atau naik sebesar 1,70% dibandingkan dengan akhir Agustus 2019. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 38,64% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.664,33 triliun

Outlook

Di awal bulan Oktober, BPS merilis data tingkat deflasi September sebesar 0,27% mom dan inflasi tahunan sebesar 3,39% yoy, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tingkat inflasi bulan Juli. Di bulan ini, pelaku pasar masih akan memperhatikan perkembangan perang dagang antara AS-China dimana bulan ini terdapat jadwal pertemuan antara kedua belah delegasi. Kemudian, di akhir bulan ini The Fed juga akan kembali mengadakan pertemuan rutin mereka guna membahas kebijakan suku bunganya apakah masih akan tetap bertahan di level sekarang ataukah mengalami perubahan. Hal tersebut juga sangat dipantau oleh Presiden AS dimana beliau mengharapkan suku bunga AS ini dapat kembali diturunkan. USD dan bond yield juga diprediksi masih akan menjadi perhatian pelaku pasar. Perkembangan situasi politik dalam negeri menjelang pelantikan Presiden dan Wakil Presiden terpilih untuk masa 2019-2024 juga akan menjadi sentimen bagi pergerakan pasar. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri berpotensi menguat di bulan ini. Secara historis dalam 15 tahun, sekitar 60-70% pasar obligasi menguat di bulan September hingga akhir tahun. Sejauh ini government bond issuance sudah mencapai di atas 80% dari target tahun ini, sehingga diperkirakan dari sisi supply akan terjaga. Sementara dari sisi demandnya, pelaku pasar diprediksi menunggu arah kebijakan The Fed dan Bank Indonesia di bulan ini. Kecenderungan bank-bank sentral akan memotong suku bunga acuannya hingga akhir tahun ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Dollar yang berisikan data sampai dengan 30 September 2019
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.
Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000